



**PENERAPAN METODE AUDIOVISUAL UNTUK PEMENUHAN  
PENGETAHUAN CUCI TANGAN PADA ANAK DIARE USIA PRA  
SEKOLAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**PUSPO WULANDARI  
A01802456**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN AKADEMIK  
2020/2021**



**PENERAPAN METODE AUDIOVISUAL UNTUK PEMENUHAN  
PENGETAHUAN CUCI TANGAN PADA ANAK DIARE USIA PRA  
SEKOLAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan  
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma Tiga

**PUSPO WULANDARI**

**A01802456**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN AKADEMIK  
2020/2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puspo Wulandari  
NIM : A01802456  
Program Studi : DIII Keperawatan  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akusebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 20 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



( Puspo Wulandari )

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademika UNIVERSITAS Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puspo Wulandari  
NIM : A0182456  
Program Studi : D-3 Keperawatan  
Jenis Karya : KTI ( Karya Tulis Ilmiah )

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UNIVERSITAS Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul : “Penerapan Metode Audiovisual Untuk Pemenuhan Pengetahuan Cuci Tangan Pada Anak Diare Usia Pra Sekolah Di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UNIVERSITAS Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/informasikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Gombong

Pada Tanggal : 19 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Puspo Wulandari

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Puspo Wulandari dengan judul “Penerapan Metode Audiovisual Untuk Pemenuhan Pengetahuan Cuci Tangan Pada Anak Diare Usia Pra Sekolah Di RS PKU Muhammadiyah Gombong” telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal: Agustus 2021

Dewan Penguji

Penguji Ketua  
Ning Iswati, M.Kep.

(.....)

Penguji Anggota  
Wuri Utami, M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program D-3



Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Puspo Wulandari NIM A01802456 dengan judul “Penerapan Metode Audiovisual Untuk Pemenuhan Pengetahuan Cuci Tangan Pada Anak Diare Usia Pra Sekolah Di RS PKU Muhammadiyah Gombong” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 21 Agustus 2021

Pembimbing



Wuri Utami, M.Kep

Mengetahui

Ketua Prodi Keperawatan Program D-3



Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep

## DAFTAR ISI

|                                                     |      |
|-----------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                 | i    |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....                    | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....      | iii  |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                             | iv   |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                              | v    |
| DAFTAR ISI .....                                    | vi   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                  | ix   |
| KATA PENGANTAR .....                                | x    |
| ABSTRAK .....                                       | xii  |
| ABSTRACK.....                                       | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                             | 1    |
| A. Latar Belakang .....                             | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                            | 4    |
| C. Tujuan Studi Kasus .....                         | 4    |
| D. Manfaat Studi Kasus .....                        | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                       | 6    |
| A. Asuhan Keperawatan Peningkatan Pengetahuan ..... | 6    |
| B. Konsep Dasar Cuci Tangan .....                   | 9    |
| C. Konsep Dasar Audiovisual .....                   | 11   |
| BAB III METODE STUDI KASUS.....                     | 16   |
| A. Jenis Studi Kasus.....                           | 16   |
| B. Subjek .....                                     | 16   |
| C. Fokus Studi Kasus.....                           | 16   |
| D. Defisiensi Oprasional .....                      | 16   |
| E. Instrumen Studi Kasus.....                       | 17   |
| F. Metode Pengumpulan Data.....                     | 17   |
| G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....               | 18   |
| H. Analisa Data dan Penyajian Data.....             | 18   |

|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| I. Etika Studi Kasus .....                    | 19 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN STUDI KASUS ..... | 20 |
| A. Hasil Studi Kasus .....                    | 20 |
| B. Pembahasan .....                           | 38 |
| C. Keterbatasan Studi Kasus .....             | 42 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....               | 43 |
| A. Kesimpulan .....                           | 43 |
| B. Saran .....                                | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA                                |    |
| LAMPIRAN                                      |    |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 2. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Instrumen Observasi Kepatuhan Dalam Melakukan Hand Hygiene
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Cek Similarity / Plagiat
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi
- Lampiran 7. Asuhan Keperawatan Klien I
- Lampiran 8. Asuhan Keperawatan Klien II
- Lampiran 9. Asuhan Keperawatan Klien III
- Lampiran 10. Strategi Pelaksanaan Kepatuhan Dalam Melakukan Hand Hygiene
- Lampiran 11. Data Demografi Klien



## DAFTAR TABEL

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Kepatuhan Dalam Melakukan Hand Hygiene ..... | 25 |
| Tabel 1.2 Kepatuhan Dalam Melakukan Hand Hygiene ..... | 31 |
| Tabel 1.3 Kepatuhan Dalam Melakukan Hand Hygiene ..... | 37 |



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “PENERAPAN METODE AUDIOVISUAL UNTUK PEMENUHAN PENGETAHUAN CUCI TANGAN PADA ANAK DIARE USIA PRA SEKOLAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG”. Adapun tujuan pembuatan karya tulis ilmiah ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Program DIII Keperawatan di UNIVERSITAS Muhammadiyah Gombong Tahun Akademik 2020/2021.

Dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapat hambatan, namun berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Bapak Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku Pembimbing yang telah berkenang memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Ibu Ike Mardiati Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Prodi DIII Keperawatan yang telah membantu kelancaran proses penulisan proposal karya tulis ilmiah.
6. Keluarga tercinta terutama kedua orang tua saya Ibu Susih Setyowati dan Bapak Parmo serta kedua kakak saya yang telah memberikan doa serta dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Semua teman-teman dekat saya Denta, Nisa dan Febri yang selalu menemani saat proses penelitian dan memberi semangat selama proses

belajar di UNIVERSITAS Muhammadiyah Gombong.

8. Teman-teman seperjuangan kelas B Program Studi DIII Keperawatan UNIVERSITAS Muhammadiyah Gombong.
9. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I recieve. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan, bentuk, dan isi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi perbaikan. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dan keperawatan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Gombong, 20 Agustus 2021

Puspo Wulandari

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KTI, Agustus 2021  
Puspo Wulandari<sup>1</sup>, Wuri Utami<sup>2</sup>

## ABSTRAK

### PENERAPAN METODE AUDIOVISUAL UNTUK PEMENUHAN PENGETAHUAN CUCI TANGAN PADA ANAK DIARE USIA PRA SEKOLAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

**Latar Belakang:** Cuci tangan merupakan tindakan membasuh tangan menggunakan air guna membersihkan tangan dari kotoran, debu dan juga kuman. Salah satu teknik untuk meningkatkan pengetahuan mencuci tangan adalah menggunakan metode audiovisual.

**Tinjauan Penelitian:** Menggambarkan asuhan keperawatan klien dengan kesiapan pengetahuan cuci tangan pada anak diare usia pra sekolah dengan metode audiovisual.

**Metode Penelitian:** Karya tulis ilmiah ini ditulis menggunakan metode studi kasus pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada klien. Instrumen yang digunakan : lembar observasi kepatuhan dalam melakukan hand hygiene, data demografi responden. Jumlah subjek ada 3 responden dan dilakukan implementasi selama 3 kali kunjungan.

**Hasil Studi Kasus:** Melakukan tindakan kepatuhan dalam melakukan hand hygiene dengan 6 langkah. Hasil evaluasi asuhan keperawatan menunjukan terjadi peningkatan pengetahuan cuci tangan pada klien I dari 5 langkah menjadi 6 langkah, klien II dari 1 langkah menjadi 6 langkah, klien III dari 3 langkah menjadi 6 langkah.

**Rekomendasi:** Pemberian tindakan pemenuhan pengetahuan dengan metode audiovisual direkomendasikan sebagai salah satu program rutin perilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata Kunci:** *Audiovisual, Cuci Tangan 6 Langkah, Prasekolah*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma Three Nursing Study Program  
Muhammadiyah Gombong University  
Scientific Paper, August 2021  
Puspo Wulandari<sup>1</sup>, Wuri Utami<sup>2</sup>

## ABSTRACT

### APPLICATION OF AUDIOVISUAL METHODS FOR KNOWLEDGE OF HANDS WASHING IN PRE-SCHOOL AGE DIARRHEA AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

**Background:** Hand washing is an act of washing hands using water to clean hands from dirt, dust and germs. One technique to increase knowledge of hand washing is to use the audiovisual method.

**Research Overview:** Describing nursing care of clients with the readiness of handwashing knowledge in pre-school age children with diarrhea using audiovisual methods.

**Research Methods:** This scientific paper was written using a case study method with a descriptive approach. Data obtained from the results of interviews and observations on clients. Instruments used: compliance observation sheet in performing hand hygiene, demographic data of respondents. The number of subjects there are 3 respondents and the implementation was carried out for 3 visits.

**Case Study Results:** Perform compliance actions in performing hand hygiene with 6 steps. The results of the evaluation of nursing care showed an increase in knowledge of hand washing in client I from 5 steps to 6 steps, client II from 1 step to 6 steps, client III from 3 steps to 6 steps.

**Recommendation:** The provision of knowledge fulfillment actions with the audiovisual method is recommended as one of the routine programs of clean and healthy living behavior.

**Keywords:** *Audiovisual, 6-Step Hand Washing, Preschool*

---

<sup>1</sup>. Student of Muhammadiyah Gombong University

<sup>2</sup>. Lecturer of Muhammadiyah Gombong University

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Anak usia prasekolah adalah anak yang berada pada rentang usia 3-6 tahun, serta biasanya sudah mulai mengikuti program *preschool*. Pada masa ini anak sedang melalui sistem pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat (Dewi, Okta, Saputri, 2015)

Anak usia prasekolah berada pada periode keemasan perkembangan (*the golden age*) bersamaan dengan keadaan kematangan fungsi fisik dan psikisnya, mereka siap memenuhi beragam aktivitas di keadaan lingkungan sekitarnya. Pada periode saat ini menggambarkan waktu yang tepat untuk memajukan beragam potensi dan keterampilan antara lain motorik halus dan kasar, sosial, emosi dan kognitifnya (Mulyasa, 2012).

Perilaku hidup sehat adalah perilaku yang berkaitan dengan pemeliharaan, menjaga serta peningkatan kesehatan (Becker dalam Notoatmojo, 2012). Untuk itu perlu dikembangkan kebiasaan gaya hidup sehat dengan membina anak sejak dini dalam kehidupan sehari-hari. Pada lembaga PAUD, hal ini menggambarkan salah satu syarat yang harus anak lalui dalam masa perkembangannya. Notoatmojo, dkk (2012) mengutarakan jika perilaku hidup sehat pada anak usia prasekolah adalah kebersihan diri sendiri (*personal hygiene*). Salah satu kategori perolehan pertumbuhan motorik kasar anak usia lima hingga enam tahun secara keseluruhan ialah mereka perlu berupaya melangsungkan kegiatan kebersihan diri dengan kurikulum yang memuat. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam upaya kebersihan diri bagi siswa seperti kebersihan kuku, telinga, hidung, mata, kulit, rambut, kebersihan gigi dan rongga mulut, kebersihan tangan melalui cuci tangan, kebersihan kaki dengan menggunakan alas kaki, dan kerapian serta kebersihan dalam berpakaian (Arifin, 2011).

Mencuci tangan merupakan tindakan dari proses pembuangan kotoran dan debu secara efektif pada dua belah tangan dengan memakai air dan sabun.

Tujuan dari mencuci tangan yaitu supaya membersihkan debu dan kotoran pada permukaan kulit serta menurunkan jumlah mikroorganisme (Tietjen, 2013 dalam Moesika).

Mencuci tangan dengan sabun menggambarkan cara dalam pencegahan untuk melindungi tubuh dari beragam penyakit yang kerekternya menular. Mencuci tangan dengan sabun dapat dilakukan ketika selesai buang air besar dan buang air kecil, setelah batuk atau bersin serta membuang ingus, sesudah atau sebelum makan, sehabis bermain (Desiyanto & Djannah, 2013).

Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang belum benar tengah banyak didapatkan pada anak usia 10 tahun kebawah. Pada usia tersebut anak sangatlah aktif dan sensitif akan penyakit, maka diperlukan peningkatan pemahaman akan perlunya cuci tangan pakai sabun agar dapat ditetapkan pada kehidupan sehari-hari. Biasanya anak hanya mengerti bahwa cuci tangan itu sekedar tangannya basah saja, padahal cuci tangan yang belum benar dapat meninggalkan kuman(Notoatmojo, 2012).

Tangan merupakan salah satu bagian tubuh yang lembab dan kerap kali bersentuhan dengan kuman yang dapat menimbulkan penyakit. Cara terbaik untuk mencegah kuman adalah dengan melatih mencuci tangan pakai sabun. Mencuci tangan merupakan cara yang sangat dasar dalam mengendalikan dan mencegah infeksi, sebagian besar mikroorganisme yang ada pada kulit dapat dihilangkan dengan mencuci tangan (Hidayat, 2015 dalam Mirzal).

Permasalahan tersebut muncul karena kurangnya pemahaman serta kesadaran akan pentingnya kesehatan khususnya kebiasaan mencuci tangan. Mencuci tangan merupakan cara yang mudah dan efektif dalam mencegah penyakit menular. Namun hingga saat ini kebiasaan tersebut seringkali dipandang sebelah mata (Sari, 2011). Diare tidak hanya disebabkan karena tidak mencuci tangan, tapi karena menelan mikroorganisme yang terdapat dalam daging hewanyang tidak dimasak dengan baik, air atau makanan yang terkontaminasi, atau susu mentah (Wira, 2012). Berdasarkan kajian WHO cuci tangan menggunakan sabun dapat mengurangi angka kejadian diare sebesar 47% (Damiatun, 2018). Kasus diare pada Kabupaten Banyumas sendiri pada

tahun 2014 adalah 214 / 1000 penduduk.

Beberapa penelitian mendukung bahwa metode audiovisual dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan mencuci tangan pakai sabun (Ruby, Tafwidhah, & Hidayah, 2015) dan penelitian (Ediana & Waldirahman, 2016) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan cuci tangan pakai sabun dengan metode Audiovisual.

Menurut Sumiati (2011) penggunaan media dan pemberian informasi dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan anak, tergantung pada jenis, ketersediaan dan efektivitas dalam menggunakannya. Konsep manfaat dari alat bantu pandang visual dapat menggambarkan tentang kehidupan yang didasarkan atas konsep pengalaman yang diperoleh seseorang melalui penggunaan media pembelajaran (perantara), semakin spesifik media pembelajaran yang digunakan maka semakin tinggi pula pengalamannya. Kemampuan audiovisual dapat memberikan daya tarik tersendiri. Penerapan media audiovisual memungkinkan anak dapat mendemonstrasikan secara langsung bagaimana proses tersebut terjadi dan mengaplikasikannya secara nyata pada keseharian. Hasil penelitian membuktikan pemakaian media audiovisual dalam memberikan pengajaran sangat efektif untuk meluaskan pengetahuan pada seseorang yang selanjutnya dapat memberikan nilai atau sikap ke arah yang lebih positif.

Oleh karena itu diperlukan suatu media yang mengharuskan anak dapat benar-benar belajar secara nyata. Proses pembelajaran yang sesungguhnya dapat dilengkapi dengan kolaborasi antara media audiovisual yang memungkinkan siswa untuk menerima informasi pembelajaran melalui pendengaran dan memungkinkan adanya kreasi pesan belajar melalui visualisasi, media ini dinamakan media audiovisual (Waryanto, 2017).

Proses penyelenggaraan pendidikan kesehatan membutuhkan media yang mendukung agar mendorong interpretasi serta perubahan tingkah laku sasaran kelompok. Ada beberapa jenis media pendidikan kesehatan cuci tangan yang dapat digunakan antara lain media audio, media cetak, visual dan

audiovisual. Dalam pembelajaran khususnya pada anak prasekolah, mengingat pemikiran anak berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan maka peran media audiovisual menjadi semakin penting (Sri Suharti, 2020).

Diketahui juga bahwa media audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku (Rahmawati, 2017). Oleh karena itu, penulis tertarik menggunakan metode audiovisual untuk mempelajari pendidikan kesehatan terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun anak usia prasekolah.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran proses studi kasus peningkatan pengetahuan cuci tangan dengan metode audiovisual pada anak usia prasekolah ?

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penulisan laporan ini adalah untuk memberikan asuhan pada anak usia pra sekolah agar dapat mencuci tangan dengan baik dan benar dengan metode audiovisual.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada anak dengan masalah peningkatan pengetahuan cuci tangan
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa keperawatan pada anak dengan masalah peningkatan pengetahuan cuci tangan
- c. Mendeskripsikan hasil intervensi keperawatan pada anak dengan masalah peningkatan pengetahuan cuci tangan
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi keperawatan pada anak dengan masalah peningkatan pengetahuan cuci tangan
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan pada anak dengan masalah peningkatan pengetahuan cuci tangan.
- f. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan cuci tangan sebelum dilakukan peningkatan pengetahuan cuci tangan.

- g. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan cuci tangan. setelah dilakukan peningkatan pengetahuan cuci tangan.

#### **D. Manfaat Studi Kasus**

1. Bagi Partisipan

Meningkatkan kemampuan mencuci tangan melalui metode audiovisual dan memberi arahan untuk berperilaku hidup sehat.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam peningkatan pengetahuan cuci tangan pada anak usia prasekolah melalui metode audiovisual.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang peningkatan pengetahuan cuci tangan pada anak usia pra sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Erwin Ashari,. Abdul Ganing,. Zrimurti Mappau. (2020). Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Kelas V Sekolah Dasar Melalui Senam CuciTangan Pakai Sabun. Jurnal ilmiah Vol.10 No.1 Hal 11 – 18.
- Deden Iwan S,. Fajarina Lathu A,, Dewi Retno Sari. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Bernyanyi Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun(Ctps) Pada Siswa Tk Pkk Indriarini Yogyakarta.
- Dita P, R,, Yuyun Tafwidhah,. M, Nur Hidayah. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan DenganMetode Audiovisual Terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Al Adabiy Kota Pontianak.
- Dwi Aprilina Andriani,. Ni Made Aries Minarti,. & Dian Adriana. (2014). PENGARUH PendidikanKesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Pra Sekolah.
- Ediana, D., & Waldirahman. (2016). Pengaruh Audiovisual Cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Terhadap Perilaku Siswa SDN 10. Jurnal Human Care, 1(3), 142–153.
- Hidayat , D.R. (2009). Ilmu Perilaku Manusia. Jakarta: Trans Info Media.
- Iskandar. (2014). Pengaruh Modeling Media Video Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Mencuci Tangan Pada Siswa di SD Wonosari 02 Semarang.
- Ma'rifah, (2019). Hubungan belajar menggunakan media bernyanyi terhadap minat belajar siswa TK ABA Minomartani Condong Catur Yogyakarta.
- Ni Ketut Vera, P., Ni Luh Gede P, Y., & I Gusti Agung Ayu P, M. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD.

- Nur Ridha Sasmita, Ani Auli Ilmi & Huriati (2017). Peningkatan Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual. *Journal Of Islamic Nursing*, Vol. 2, No. 2.
- Puji Lestari,. (2018) Studi kasus :Penerapan Metode Handwashing Dance Terhadap Pengetahuan Teknik Mencuci Tangan Anak Usia Prasekolah Di Paud Citra Mulia Desa Kedaleman Wetan Kecamatan Puring.
- Rahayu. (2013). Efektifitas Penggunaan Modeling Media Video Animasi Cuci Tangan Terhadap Peningkatan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Tarbiyatul Athfal 01 Boja Kendal.
- Rahmawati, E (2014). Perbedaan Pengetahuan Mencuci Tangan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Siswa SDN 1 Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.
- Rosidi, A., Handarsari, E., & Mahmudah, M. (2010). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Sanitasi Makanan Dengan Kejadian Diare pada Anak SD Negeri Podo 2 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehat Masyarakat Indonesia*, 6(1), 76–84
- Ruby, D., Tafwidhah, Y., & Hidayah, M. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Al Adabiy Kota Pontianak. *Jurnal Proners*, 3(1), 1–14.
- SDKI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- SIKI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Sri Rezeki Silahi. (2016). Karakteristik Dan Faktor Yang Berhubungan Dengan Diagnosa Keperawatan.

Sri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang 6 Langkah Cuci Tangan di PAUD Sayap Ibu Bandar Lampung, Vol. 1, No. 2.

Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Qurrotul Aeni,. Feira Beniarti,. Bambang Edy warsito. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Pemutaran Video Tentang Phbs Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap.



Lampiran 1



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN *HEALTH*  
*RESEARCH ETHICS COMMITTEE* STIKES  
MUHAMMADIYAH GOMBONG *STIKES*  
MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK *DESCRIPTION OF*  
*ETHICAL EXEMPTION*" ETHICAL EXEMPTION"

No.393.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

*The research protocol proposed by*

Peneliti utama

Principal Investigator

Puspo Wulandari

Nama Institusi

*Name of the Institution*

STIKES Muhammadiyah Gombong

“PENERAPAN METODE AUDIOVISUAL UNTUK PEMENUHAN PENGETAHUAN CUCI  
TANGAN PADA ANAK DIARE USIA PRA SEKOLAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG”

‘APPLICATION OF AUDIOVISUAL METHODS FOR KNOWLEDGE OF HANDS WASHING  
IN PRE-SCHOOL AGE DIARRHEA AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL’

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 17 September 2021. This declaration of ethics applies during the period June 17, 2021 until September 17, 2021.

June 17, 2021

Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

Lampiran 2

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN  
(PSP)

Kami adalah Peneliti berasal dari institusi jurusan program studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Penerapan Metode Audiovisual Untuk Pemenuhan Pengetahuan Pada Anak Diare Usia Pra Sekolah Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

1. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara dan observasi dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung 15-20 menit. Wawancara dan observasi ini mungkin akan menimbulkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan perkembangan asuhan pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomer HP 08584246xxxx

Peneliti

Puspo Wulandari

## Informed Consent

**Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk calon responden penelitian (WHO-CIOMS 2016)**

**Judul Penelitian:**

PENERAPAN METODE AUDIOVISUAL UNTUK PEMENUHAN PENGETAHUAN CUCI TANGAN PADA ANAK DIARE USIA PRA SEKOLAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **enam (6)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia.

Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan anak diare dengan pemenuhan pengetahuan cuci tangan pada anak usia pra sekolah dengan penerapan metode audiovisual

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan responden yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);**

Kami meminta anda untuk ikut serta dalam penelitian ini karena kami membutuhkan anda sebagai responden untuk mendapatkan data bahwa metode audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang 6 langkah cuci tangan. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya data tersebut, diharapkan kami dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait guna menambah pengetahuan dalam mencuci tangan.

3. **Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);**

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses perawatan Anda.

**4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;**

Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk anda simpan, dan satu untuk peneliti. Setelah itu peneliti akan menjelaskan prosedur tindakan dan akan memberikan media dalam bentuk audiovisual untuk mempermudah responden dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti. Total waktu yang dibutuhkan mulai dari pengenalan dan tindakan adalah 30 menit setiap pertemuan. Pertemuan dilakukan selama 3 hari.

**5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 13)**

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan sembako.

**6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan**

Setelah dilakukan hasil penelitian, peneliti akan memberikan hasil penelitian

**7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11);**

Responden akan mendapatkan informasi kesehatan berupa tindakan 6 langkah cuci tangan

**8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);**

Jika terdapat hasil temuan yang tidak diharapkan maka peneliti menghubungi anda

**9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?**

Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengakses data anda.

**10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung responden (Pedoman 4);**

Inventaris yang dilakukan dalam peneliti ini dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari apabila anda akan mencuci tangan

**11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)**

Apabila Anda berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda dapat mengetahui bagaimana cara mencuci tangan dengan 6 langkah yang baik dan benar

**12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)**

Diharapkan mampu menjadi rujukan dalam penanganan masalah diare dengan mencuci tangan

**13. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);**

Penelitian akan mendapatkan informasi tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan 6 langkah dan akan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari

**14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);**

Responden dapat menerima intervensi lanjutan apabila masih belum mengerti bagaimana cara mencuci tangan

**15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;**

Menonton media audiovisual yang diberikan oleh peneliti

**16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);**

Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui informed consent.

**17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);**

Hasil pemeriksaan laboratorium akan langsung diberikan kepada responden, sedangkan proses pencatatan selama penelitian menggunakan inisial (anonym)

**18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);**

Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengakses datanya sendiri.

**19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);**

Penelitian ini tidak memiliki sponsor dan tidak memiliki konflik kepentingan.

**20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);**

Tidak. Peneliti hanya sebagai peneliti saja

**21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);**

Anda akan mendapatkan penjelasan bagaimana 6 langkah cuci tangan

**22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan. Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);**

Apabila ada cedera yang diakibatkan dari prosedur penelitian, maka peneliti bersedia bertanggung jawab dengan melakukan perawatan di RS setempat.

**23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;**

Penelitian ini tidak menimbulkan kecacatan ataupun kematian.

**24. Apakah ada atau tidak, hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian?**

Ada kompensasi yang akan diterima.

**25. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);**

Komite etik penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong telah menyetujui protocol penelitian ini.

**26. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).**

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Penelitian Stikes Muhammadiyah Gombong

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami responden:

1. Untuk percobaan acak terkontrol, penjelasan tentang pola/rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda), bahwa responden tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai kemudian kesamaran kelak akan dibuka;
2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, mereka menyetujui menerima informasi yang tidak lengkap, namun informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil penelitian dianalisis dan responden diberi kemungkinan untuk menarik data/informasi mereka yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung ( Pedoman 10);

3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik responden terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain (misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa persetujuan responden (Pedoman 11);
4. Kemungkinan penelitian menggunakan, baik langsung ataupun tidak, terhadap catatan medis responden dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis (pedoman 12);
5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan: ☐ Tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; ☐ Aturan akses ke biobank dan cara donor dapat menghubungi custodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan; ☐ Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari penelitian yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah responden akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya; ☐ Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; ☐ Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama), dan ☐ Kemungkinan penggunaannya di masa depan dimana responden memiliki hak untuk memutuskan penggunaannya, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);
6. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses

terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat penelitian alternative tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:

- ☐ Risiko kehamilan yang tidak diinginkan;
  - ☐ Dasar hukum untuk melakukan aborsi (bila relevan);
  - ☐ Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;
  - ☐ Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 18 dan 19 );
7. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan respondenal dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);
  8. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan
  9. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi tentang control privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).

## FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

|                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul Penelitian :</b>                                                                                                                           |
| <b>PENERAPAN METODE AUDIOVISUAL UNTUK PEMENUHAN<br/>PENGETAHUAN CUCI TANGAN PADA ANAK DIARE USIA<br/>PRA SEKOLAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG</b> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Saya (Nama Lengkap) : Puspo Wulandari</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.</li> <li>Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.</li> <li>Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima</li> <li>Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian</li> <li>Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan</li> </ul> |

|                                      |  |                   |  |
|--------------------------------------|--|-------------------|--|
| Nama dan Tanda tangan responden      |  | Tanggal<br>No. HP |  |
| Nama dan Tanda tangan saksi          |  | Tanggal           |  |
| Nama dan Tanda tangan wali responden |  | Tanggal           |  |

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

|                                |                                                                                                        |                  |              |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------|
| Nama dan Tanda tangan peneliti | <br>Puspo Wulandari | Tanggal<br>No HP | 08584246xxxx |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------|

## Lampiran 4

|                                                                                   |                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH                                                                                              |
|                                                                                   | GOMBONG                                                                                                                                 |
|                                                                                   | PERPUSTAKAAN                                                                                                                            |
|                                                                                   | Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412                                                                        |
|                                                                                   | Website : <a href="http://library.stikesmuhgombong.ac.id/">http://library.stikesmuhgombong.ac.id/</a><br>E-mail : lib.stimugo@gmail.com |

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J  
NIK : 06039  
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Penerapan Metode Audiovisual Untuk Pemenuhan Pengetahuan Cuci  
Tangan Pada Anak Diare Usia Pra Sekolah Di RS PKU Muhammadiyah  
Gombong  
Nama : Puspo Wulandari  
NIM : A01802456  
Program Studi : DIII Keperawatan  
Hasil Cek : 5%

Gombong, 21 Agustus 2021

Pustakawan



(Umi Hanianti, S.P., M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)



**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : PUSPO WULANDARI

NIM : A01802456

NAMA PEMBIMBING : Wuri Utami, M.Kep

| NO | TANGGAL    | REKOMENDASI PEMBIMBING                                                                                                                                                              | PARAF<br>PEMBIMBING                                                                   |
|----|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 09/11/2020 | Konsul tema dan judul                                                                                                                                                               |  |
| 2  | 18/11/2020 | Konsul Bab I                                                                                                                                                                        |  |
| 3  | 21/11/2020 | Konsul Bab I<br>Judul dan tujuan sesuaikan dengan panduan                                                                                                                           |  |
| 4  | 19/01/2021 | Konsul Bab II<br>Susunan mengacu pada panduan                                                                                                                                       |  |
| 5  | 28/01/2021 | Konsul Bab I, II, III<br>1. Susunan tujuan khusus lihat lagi sesuai buku panduan KTI<br>2. Di jelaskan apa saja yang perlu di kaji pada pasien kebutuhan dasar tentang pengetahuan. |  |

|   |           |                                                                                                             |   |
|---|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| 6 | 2/02/2021 | Konsul Bab I<br>1. Revisi judul sesuai saran<br>Susunan tujuan khusus lihat lagi<br>sesuai buku panduan KTI | A |
| 7 | 18/02/21  | Lolos Uji Turnitin dan ACC Uji<br>Proposal                                                                  | ✓ |

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3



Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep



**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA**  
**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : PUSPO WULANDARI

NIM : A01802456

NAMA PEMBIMBING : Wuri Utami, M.Kep

| NO | TANGGAL    | REKOMENDASI PEMBIMBING                                                                                        | PARAF<br>PEMBIMBING                                                                   |
|----|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 8  | 10/08/2021 | Konsul Bab IV dan V                                                                                           |  |
| 9  | 11/08/2021 | Revisi Bab IV dan V<br>1) Susunan sesuaikan dengan panduan<br>2) Tambahkan jurnal dan lengkapi daftar pustaka |  |
| 10 | 12/08/2021 | ACC Bab IV dan V lanjut abstrak                                                                               |  |
| 11 | 18/08/2021 | Konsul abstrak & Revisi judul                                                                                 |  |

|    |            |                                                                                                                                           |                                                                                     |
|----|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 | 19/08/2021 | Revisi abstrak<br>1) Susunan sesuai panduan<br>2) Tidak diberi spasi<br>3) Cetak miring bagian keyword<br>Acc judul<br>Lanjut uji plagiat |  |
| 13 | 20/08/2021 | Lolos uji plagiat                                                                                                                         |  |
| 14 | 09/10/2021 | Konsul BAB V Kesimpulan                                                                                                                   |  |

Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan Program D-3

  
Bambang Utoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kep

### SOP (Standar Operasional Prosedur) Cuci Tangan

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengertian           | Merupakan suatu cara cuci tangan dengan menerapkan 6 langkah cara mencuci tangan dan melakukannya dalam moment menggunakan air sabun atau desinfektan sesuai dengan prosedur yang benar sesuai standar yang telah ditetapkan WHO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Tujuan               | Agar mampu melakukan cuci tangan dengan kewaspadaan universal dan sesuai dengan standar WHO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Alat dan Bahan       | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Wastafel</li><li>2. Tissue</li><li>3. Sabun antiseptik/cuci tangan</li><li>4. Tempat sampah</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengalirkan air, hindari percikan pada pakaian.</li><li>2. Membasahi tangan dan lengan bawah, mempertahankannya lebih rendah dari siku.</li><li>3. Menaruh sedikit sabun / antiseptic (2 – 4 cc). Untuk sabun batang, pegang dan gosok sampai berbusa.</li><li>4. Menggosok kedua tangan telapak tangan dengan cepat, selama 10 – 15 detik.</li><li>5. Menggosok punggung tangan secara bergantian.</li><li>6. Menggosok sela-sela jari secara melingkar bergantian.</li><li>7. Menggosok buku-buku jari secara bergantian.</li><li>8. Menggosok ibu jari secara bergantian.</li><li>9. Menggosok ujung-ujung jari secara bergantian.</li><li>10. Membilas lengan dan tangan dengan air bersih yang mengalir.</li><li>11. Menutup kran dengan siku.</li><li>12. Mengeringkan tangan dengan handuk atau pengering.</li></ol> |
| Sumber               | Kemenkes 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |